

DAFTAR PUSTAKA

- Adji, S.I., Soekarno, S. & Primara, I.W. (1996). Pengamatan Jenis Alergen Hasil Tes Kulit Intrakutan Di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. *Kumpulan Naskah Kongres Nasional XII*, PERHATI, Malang. 695-702.
- Blumental, M.N. (1997). Kelainan Alergi Pada Pasien THT. *Dalam* : Adam, G.L., Boies, L.R. & Higler, P.H. (ed). *Buku Ajar Penyakit THT*, Edisi 6, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta. 196-198.
- Druce, H.M. & Kaliner, M.A. (1997). Rinitis Alergika. *Dalam* : Saputra, L. (ed). *Terapi Mutahir Saluran Pernafasan*, Edisi 3, Binarupa Aksara, Jakarta. 23-26.
- Fajar, Q.N. (1999). Rinitis Alergika. *Karya Tulis Ilmiah*. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) Yogyakarta.
- Gmo & Sim, (2002). 7th Asian Research Symposium In Rhinology, Kuta Bali 15-16 Februari 2002. [Http:// www. Yahoo.com](http://www.yahoo.com).
- Hendratno. (1986). Korelasi antara kadar IgE total terhadap hasil tes kulit dengan mempergunakan berbagai jenis alergen pada penderita rinitis alergika di RSUP Dr. Sardjito yogyakarta. *Karya Ilmiah Akhir*. Yogyakarta.
- Hollender, A.R. (1965). Nasal Allergy. Disease of The Nose And Paranasal Sinuses. *Office Practice of Otolaryngology*. F.A. Davis Company, Philadelphia. 385-391.
- Karjadi, T.H. (1998). Rinitis Alergika Menahun. *Alergika Online*.
- Kasakeyan, E & Rusmono, N. (2000). Alergi Hidung. *Dalam* : Soepardi, E.A & Iskandar, N. (ed). *Buku Ajar Ilmu Kesehatan THT*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta. 102-106.
- Kay, A.B. (1988). Mechanism and Treatment of Allergic Rhinitis. *In* : Kerr, A.G. (ed). *Otolaryngology – Rhinology*. Fifth Edition, Butterwork International Editions. 7 : 93-114.
- Machmud, D.P., Madiadipoera, T. & Sumarman, I. (1993). Insidensi Relatif Penderita Rinitis Alergi Di 2 Sekolah Dasar Daerah Kumuh Kotamadya Bandung. *Kumpulan Naskah Ilmiah Vol. II*, PERHATI, Bukit Tinggi. 823-841.
- Madiadipoera, T. (1995). Diagnosis Rinitis Alergi. *Kumpulan Naskah Kongres Nasional XII PERHATI* Yogyakarta. 1-8.

- Mahdi, D.H. (1993). Imunoterapi Pada Penderita Rinitis Alergi. *Kumpulan Naskah Ilmiah Vol. II*, PERHATI, Bukit Tinggi. 823-841.
- Mansjoer, A., Triyanti, K., Savitri, R., Wardhani, W.I. & Setiowulan, W. (1999) Rinitis Alergi Sepanjang Tahun (Perennial). *Kapita Selekta Kedokteran*, Edisi Ke-3, Jilid 1, Media Aesculapius, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta. 106-108.
- Mashari. (2000). Rinitis Alergi Kajian Penatalaksanaan Imunoterapi dengan Menggunakan Alergen. *Refrat III*. Laboratorium Ilmu Penyakit THT, Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Norman, P.S. & Lichtenstein, L.M. (1978). Allergic Rhinitis. *Immunological Disease*. Third Edition. Vol. II, Little Brown & Company, U.S.A. 832-846.
- Notodirdjo, S. (1977). Eosinophilia ingus hidung sebagai akibat kriteria diagnosa rinitis alergika. *Kongres Nasional V*, PERHATI. Yogyakarta.
- Notodirdjo, S. (1987). Perkembangan diagnostik dan pengobatan rinitis alergika atopi. *Rapat Senat Terbuka*. Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- . (1996). Penderita Alergi sering Menganggap Remeh Penyakitnya. *Satumed Com*. Research Triangle Park, N.C.
- Pawankar, R., & Baratawidjaja, K. (2002). 7th Asian Research Symposium in Rhinology. *Kegiatan Ilmiah*. Kuta, Bali.
- Price, S.A. & Wilson, L.M. (1995). Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit. *Dalam : Patofisiologi*, Edisi 4, Penerbit Buku Kedokteran, EGC, Jakarta. 138-146.
- Prijanto, S. (1995). Manfaat Antihistamin Pada Terapi Rinitis Alergi. *Kumpulan Naskah Kongres Nasional XI*, PERHATI, Yogyakarta. 13-18.
- Rizal, Y. (1995). Rinitis Alergika Patofisiologi & farmakoterapi. *Refrat IV*. Frakultas Kedokteran UGM. Yogyakarta.
- Slavin, R.G. & Friedman, W.H. (1987). Nasal Allergy : Medical & Surgical Treatment. *Advance In Otolaryngology Head & Neck Surgery*. Year Book Medical Publishers. Inc, London. 91-96.
- Soerja, I. RM., Sumarman, I. & Madiadipoera, T. (1993). Hubungan Antara Gejala, Reaktivitas Debu Rumah dan Tungau Debu Rumah Pada Penderita Rinitis Alergik. *Kumpulan Naskah Ilmiah. Vol. II*, PERHATI, Bukit Tinggi. 823-841.

Sudono, S. & SS, Djoko. (1993). Peranan Anti Alergi, Antihistamin H₁, B₂ Agonik Pada Pengurangan Keluhan Klinik Dan Daya Hambat Pada Penderita Rinitis Yang Alergi Terhadap Alergen Hirup Debu Rumah Dan Tungau. *Kumpulan Naskah Ilmiah. Vol. II*, PERHATI, Bukit Tinggi. 844-849.

Supomo & Sukardono. (1995). Manfaat Terapi Kortikosteroid Topikal Pada Rinitis Alergika. *Kumpulan Naskah Kongres Nasional XI*, PERHATI, Yogyakarta. 21-32.

Tanjung, A. & Susanto, E. (1995). Alergen Kecoa Pada Penyakit Alergi Saluran Nafas Di Rumah Sakit Dr. Pringadi Medan. *Majalah Kedokteran Indonesia*. 45 : 707-711.

W, Suprihati. (1995). Pengalaman Klinik Pemakaian Kortikosteroid Topikal Pada Rinitis Alergi. *Kumpulan Naskah Kongres Nasional XI*, PERHATI, Yogyakarta. 35-45.

www.papdi.or.id. (2002). Rinitis alergika.